III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat.

Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya (Suyatna, 1978 : 27).

Selanjutnya Mohamad Ali (1985 : 120)

> Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Metode deskriptif merupakan penyelidikan dengan metode survey dengan teknik interview, study komperatif, study gerak, dan waktu. (Winarno Surachmad, 1989 : 139).

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan persepsi siswa terhadap pemakaian atribut pramuka tanpa latihan, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi (1987: 152), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dari tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 459 siswa, Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 02. Jumlah siswa SMA Neeri 1 Negeri Besar Kabupaten Way Kanan tahun ajara 2012-2013

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
		P	L		
1	X	83	57	140	
2	XI	96	79	175	
3	XII	77	67	144	
	Jumlah	**256**	**203**	**459**	

2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali (1987: 62), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

> Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :
> 1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
> 2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
> 3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Tabel 03. Data jumlah pengambilan sampel untuk masing masing kelas.

No	Kelas	Jumlah Pengambilan Sampel
1	X	16
2	XI	22
3	XII	18
Jumlah		**56 Orang**

Berdasarkan pertimbangan pendapat yang ada di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 12 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 459, sehingga dengan demikian peneliti mengambil sampel 12 % dari 459 adalah 55,08 dan dibulatkan menjadi 56, jadi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 56 orang. Sedangkan dalam pembagian sampel pada masing-masing kelas.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi siswa terhadap pemakaian atribut pramuka tanpa latihan, (Variabel X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemakaian atribut pramuka tanpa latihan, (Variabel Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak, variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara oprasional sebagai berikut :

a. Variabel X Persepsi siswa

Persepsi adalah kesan siswa terhadap kegiatan pramuka tanpa latihan yang kesannya positif atau negatif. Selain itu persepsi merupakan suatu proses: (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran dari proses-proses organis, (3) (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, (4) variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu

b. Variabel Y Pramuka

Pramuka adalah praja muda karana. Praja muda karana adalah rakyat muda yang suka berkarya. Dari istilah pramuka dapat diketahui anggota pramuka terdiri dari para generasi muda. Hal ini tardier dari syarat anggota pramuka. Anggota pramuka berusia antara 7 tahun

sampai dengan 25 tahun. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan, dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Teknik Pokok

Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang isinya menggali informasi untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemakaian atribut pramuka tanpa mengikuti latihan dan akan dijawab oleh responden dalam penelitian ini yaitu siswa yang dijadikan sampel penelitian setelah angket selesai diisi oleh responden akan dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui hasilnya. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Penulis dalam proses wawancara menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1990: 183) " pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat garis besar yang akan dinyatakan". Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara.

Penulis dalam proses wawancara juga mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan siswa yang dijadikan sampel penelitian dan serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalah dan variabel penelitian.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen – dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penggunaan teknik ini peneliti mencari data yang sifatnya berupa dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin. Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumalah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali, 1985 : 184)

Menurut Suharsimi Arikunto, (1993 :210), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kreteria persentase sebgai berikut :

76% - 100%	: Sangat sesuai harapan
56% - 75%	: Cukup sesuai harapan
40% - 55%	: Kurang sesuai harapan
<0%	: Tidak sesuai harapan